

ABSTRACT

SUPPLY CHAIN ANALYSIS AND ADDED VALUE OF MELINJO CHIPS AGROINDUSTRY IN BANTEN PROVINCE

By

Ikah Faujiah

This study aims to analyze the patterns of supply chain flow, supply chain performance, and value-added of melinjo chips. The study utilizes a case study method in the melinjo chip agroindustry located in Taktakan Subdistrict, Serang City, and Citangkil Subdistrict, Cilegon City, Banten Province. The location selection is purposive, as these areas are known as the centers of melinjo chip agroindustry. The respondents in this study consist of melinjo farmers, melinjo collectors, melinjo chip agroindustry, melinjo chip agents, and melinjo chip consumers. Data collection was conducted from February to March 2022. The supply chain pattern was analyzed using descriptive analysis method. The supply chain performance was measured using the SCOR (Supply Chain Operation Reference) method, which includes indicators of reliability, responsiveness, flexibility, and asset management. The value-added of melinjo chips was measured using the Hayami method. The research results indicate that the supply chain flow consists of three flows, namely, the flow of goods, funds, and information. The supply chain flow pattern in the melinjo chip agroindustry, which includes the flow of goods, funds, and information, starts from melinjo farmers and collectors as the main raw material suppliers, melinjo chip agroindustry, chip agents, retailers, and consumers. The supply chain performance in the melinjo chip agroindustry in Taktakan and Citangkil Subdistricts shows relatively good criteria in input factors but performs less satisfactorily in output factors, particularly in delivery performance criteria. The value-added of raw melinjo chips and processed melinjo chips in the melinjo chip agroindustry is positive. The value-added of processed melinjo chips is higher than that of raw melinjo chips.

Key words: added value, melinjo chips, pattern, performance, supply chain

ABSTRAK

ANALISIS RANTAI PASOK DAN NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI EMPING MELINJO DI PROVINSI BANTEN

Oleh

Ikah Faujiah

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pola aliran rantai pasok, kinerja rantai pasok, dan nilai tambah emping melinjo. Penelitian tersebut menggunakan metode studi kasus pada agroindustri emping melinjo di Kecamatan Taktakan Kota Serang dan Kecamatan Citangkil Kota Cilegon Provinsi Banten. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*), karena lokasi tersebut merupakan daerah sentra agroindustri emping melinjo. Responden dalam penelitian ini terdiri dari petani melinjo, pengepul melinjo, agroindustri emping melinjo, agen emping melinjo, dan konsumen emping melinjo. Pengumpulan data dilakukan dari Februari hingga Maret 2022. Pola rantai pasok dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif. Kinerja rantai pasok diukur dengan menggunakan metode SCOR (*Supply Chain Operation Reference*) yang terdiri dari indikator *reliability*, *responsiveness*, *flexibility*, dan manajemen aset. Nilai tambah emping melinjo diukur dengan menggunakan metode Hayami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aliran rantai pasok terdiri dari tiga aliran, yaitu aliran barang, dana, dan informasi. Pola aliran rantai pasok pada agroindustri emping melinjo yang mencangkup aliran barang, dana, dan informasi dimulai dari petani dan pengepul melinjo sebagai pemasok bahan baku utama, agroindustri emping melinjo, agen emping, pedagang pengecer, dan konsumen. Kinerja rantai pasok pada agroindustri emping melinjo di Kecamatan Taktakan dan Kecamatan Citangkil memiliki kriteria yang cukup baik pada faktor masukan, tetapi kurang baik pada faktor keluaran, yaitu pada kriteria kinerja pengiriman. Nilai tambah emping mentah dan emping olahan pada agroindustri emping melinjo bernilai positif. Nilai tambah emping melinjo olahan lebih tinggi dibandingkan dengan emping melinjo mentah.

Kata kunci: emping melinjo, kinerja, nilai tambah, pola, rantai pasok